

BAB II

TINJAUAN UMUM FASILITAS PELATIHAN ANJING

2.1. Pengertian Judul

2.1.1 Fasilitas, Pelatihan, Anjing

Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi, (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005) Pengertian fasilitas menurut para ahli;

1. Fasilitas merupakan semua hal yang dapat mempermudah upaya serta memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Pendapat ini menekankan adanya tujuan yang akan dicapai dengan memanfaatkan fasilitas (Zakiah Daradjat)
2. Fasilitas ialah segala sesuatu yang digunakan untuk memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala suatu usaha. (Arikunto).
3. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda maupun uang. (Subroto).

Fasilitas Umum adalah fasilitas yang diadakan untuk kepentingan umum. Contoh dari fasilitas umum adalah seperti jalan, angkutan umum, saluran air, jembatan, *fly over*, *underpass* dan lain sebagainya (Kejaksaan Negeri Jakarta Barat).

Pelatihan

Pe.la.tih.an [n] (1) proses, cara, perbuatan melatih; kegiatan atau pekerjaan melatih:- yang diberikan belum cukup; di bidang industri, perusahaan itu sudah mulai melakukan – sendiri; (2) tempat melatih: Pusat Pendidikan dan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005)

Pelatihan atau **magang** adalah proses melatih; kegiatan atau pekerjaan (KBBI edisi 2, 1989).

Pelatihan adalah mempersiapkan peserta latihan untuk mengambil jalur tindakan tertentu yang dilukiskan oleh teknologi dan organisasi tempat bekerja, dan membantu peserta memperbaiki prestasi dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan. (Lynton & pareek, 1998).

Anjing**An.jing**

[n] binatang menyusui yang biasa dipelihara untuk menjaga rumah, berburu, dsb; *Canis familiaris* (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005)

2.1.2 Kesimpulan Judul

Fasilitas pelatihan anjing di Kabupaten Sleman adalah tempat yang menyediakan ruang bagi anjing untuk menjalani metode pelatihan mulai dari pelatihan dasar hingga pada pelatihan jenjang profesi. Selain menyediakan tempat pelatihan anjing fasilitas ini juga menyediakan semua fasilitas untuk memenuhi hobi dan kebutuhan hewan peliharaan anjing. Kawasan ini memenuhi berbagai fasilitas seperti; salon anjing, penyedia perlengkapan anjing yang lengkap, poliklinik hewan, pelatihan atau sekolah anjing, ruang untuk kompetisi anjing, tempat berkumpulnya para komunitas anjing, tempat untuk mengadakan berbagai macam perlombaan dalam skala daerah, nasional maupun internasional yang memiliki fasilitas cukup memadai.

2.1.3 Fungsi

1. Sebagai tempat untuk mewadahi kegiatan bermain anjing
2. Sebagai tempat pelatihan anjing di Jogja
3. Menyediakan berbagai macam kebutuhan anjing
4. Menyediakan perawatan dan kesehatan untuk anjing
5. Menyediakan jasa penitipan anjing.

2.1.4 Tujuan

1. Menghadirkan lulusan-lulusan anjing yang memiliki kemampuan lebih, yang tak hanya berperan sebagai anjing peliharaan yang berkualitas namun juga memiliki prestasi di bidang perlombaan atau profesi.
2. Memberikan ruang bermain bagi anjing dan pemiliknya.
3. Menciptakan sebuah wadah atau tempat yang ditujukan untuk anjing
4. Memberikan edukasi kepada masyarakat yang datang berkunjung mengenai dunia anjing
5. Menyediakan ruang untuk berbagai *Event* di dunia anjing

2.2. Tinjauan Literatur

Pada saat ini sudah banyak sekali pusat perawatan anjing seperti *petshop*, salon, *klinik* khusus hewan dan juga tempat-tempat pelatihan anjing di Yogyakarta. Semua tempat tersebut ialah tempat yang mengurus segala kebutuhan untuk hewan. Serta pelatihan anjing supaya anjing juga dapat mengasah bakat khusus yang mereka miliki supaya dapat diikutsertakan dalam berbagai kompetisi atau digunakan untuk keperluan instansi tertentu.

Kegemaran memelihara anjing semakin berkembang di Indonesia terutama di Daerah Istimewa Yogyakarta. Bahkan trah anjing yang dipelihara makin beragam dan mulai berdatangan anjing-anjing impor. Hal itu disebabkan ari sejumlah kontes yang diadakan mulai dari tingkat daerah hingga Internasional sehingga ketertarikan penggemar anjing semakin bersemangat untuk memelihara anjing-anjing berkualitas.

2.2.1 Pengertian umum mengenai anjing

Menurut sistem penamaan ilmiah spesies (*Binomial nomenclature*) oleh *Carollus Linneaus*, anjing dapat dijabarkan sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
 Phylum : Chordata
 Class : Mammalia
 Ordo : Carnivora
 Family : Canidae
 Genus : Canis
 Species : Canis lupus
 Subspecies : Canis lupus fammiliaris

Anjing (*canis lupus familiaris*) adalah mamalia karnivora yang telah mengalami domestikasi dari serigala sejak 15.000 tahun yang lalu. Sejumlah data berdasarkan bukti genetik berupa penemuan fosil dan tes DNA menunjukkan bahwa anjing sudah ada sejak 100.000 tahun yang lalu. Namun, ternyata anjing yang dianggap memiliki leluhur dari serigala (*canis lupus*) sampai saat ini belum terbukti kebenarannya.

Anjing merupakan hewan yang mempunyai indera penciuman yang sangat baik. Menurut hasil penelitian, anjing dapat membedakan dua jenis bau, yaitu partikel bau di udara yang menyebar dari orang atau benda, dan partikel bau di tanah yang masih bisa dideteksi setelah beberapa lama. Karakteristik dua jenis partikel bau yang berbeda. Partikel bau yang ada di udara mudah hilang, sedangkan partikel bau yang berada pada tanah relatif lebih permanen. Anjing pelacak harus diajak melakukannya secara berulang-ulang dan berhati-hati, karena bau yang melekat di tanah mudah tercemar oleh bau yang lain.

Kedekatan pola perilaku anjing dengan manusia menjadikan anjing mudah untuk dilatih, diajak bermain, bahkan tinggal dengan manusia dan diajak bersosialisasi dengan lingkungan baik manusia atau anjing lain. Kesetiaan dan pengabdian anjing kepada manusia sama halnya dengan konsep manusia tentang cinta dan persahabatan.

Ciri fisik anjing ras sangat beragam mulai pada ukuran, penampilan dan tingkah laku dibandingkan dengan hewan peliharaan yang lain. Sebagian besar anjing masih mempunyai ciri-ciri fisik yang diturunkan dari serigala. Anjing merupakan hewan pemangsa dan hewan pemakan bangkai, memiliki gigi tajam dan rahang yang kuat untuk menyerang, menggigit, dan mencabik-cabik makanan. Ciri-ciri khas dari moyang serigala masih bertahan pada anjing, walaupun penangkaran secara selektif telah berhasil mengubah bentuk fisik berbagai jenis anjing ras.

Anjing juga memiliki otot yang kuat, tulang pergelangan kaki yang bersatu, Sistem kardiovaskuler yang mendukung ketahanan fisik serta kecepatan berlari, dan gigi untuk menangkap dan mencabik mangsa.

2.2.2 Klasifikasi dan jenis-jenis anjing menurut FCI (Federation Cynologique International)

FCI (Federation Cynologique International) adalah organisasi internasional yang membawahi induk organisasi anjing ras di seluruh dunia. Didirikan pada tahun 1911 berkantor pusat di Thuin, Belgia. Organisasi ini dibentuk dengan tujuan meningkatkan mutu penangkaran dan penggunaan anjing ras yang kesehatan dan ciri-ciri fisiknya memenuhi standar.

Tabel 2. 1Klasifikasi Anjing Menurut FCI

Sumber : www.fci.be

| No | Pengelompokan Anjing | Gambar |
|----|----------------------|--|
| 1 | Anjing Gembala |  |

| | | | |
|---|---|---|--|
| 2 | Pinscher dan Schnauzer, Molosoid dan anjing swiss | <p>DOBERMANN <i>Doberman</i></p>  | <p>DOG ARGENTINO</p>  |
| 3 | Terrier | <p>JACK RUSSELL TERRIER</p>  <p><small>SMOOTH COATED VARIETY</small></p> | <p>BULL TERRIER</p>  |
| 4 | Dachshund | <p>DACHSHUND</p>  | |
| 5 | Spitz dan Primitif | <p>CHOW CHOW</p>  | <p>HUSKY</p>  |
| 6 | Anjing Pelacak | <p>DALMATIAN <i>(Dalmatian)</i></p>  | <p>BEAGLE HARRIER</p>  |
| 7 | Pointing Dogs (Anjing Penunjuk Lokasi) | <p>WEIMARANER</p>  | <p>ENGLISH POINTER <i>(Pointer)</i></p>  |
| 8 | Retriever-Flushing dog-Waters dog | <p>GOLDEN RETRIEVER</p>  | <p>LABRADOR RETRIEVER</p>  |

| | | |
|----|-----------------------|--|
| 9 | Anjing Pendamping |  |
| 10 | Sighthounds (Pemburu) |  |

2.2.3 Klasifikasi dan jenis-jenis anjing menurut AKC (American Kennel Club)

AKC (American Kennel Club) adalah sebuah badan pengasuhan anjing di Amerika Serikat. Didirikan pada tahun 1884 di Amerika Serikat. AKC mengklarifikasikan anjing ke dalam 7 aktegori berdasarkan fungsi anjing.

SPORTING

Pertama kali dikembangkan untuk bekerja dengan pemburu untuk memburu binatang. Ada empat jenis dasar anjing olahraga; *Spaniels*, *pointer*, *Retriever* dan *setter*. Dikenal karena naluri unggul mereka dalam segala medan. Anjing-anjing kelompok ini dikembangbiakkan untuk kegiatan lapangan.



Gambar 2. 1 Kelompok Anjing “Sporting”

Sumber : www.akc.org

NON SPORTING

Pada dasarnya kelompok anjing ini terdiri dari kelompok yang sangat beragam dengan berbagai ukuran, kepribadian dan penampilan. Mereka berasal dari berbagai latar belakang, sehingga sangat sulit untuk tergolong dalam pengelompokan. Seperti anjing chow-chow yang kokoh, bulldog perancis yang memiliki hidung pesek. Sebagian besar kelompok ini adalah penjaga yang sangat baik dan sering digunakan sebagai *pethome* (anjing rumahan).



Gambar 2. 2Kelompok Anjing “Non-Sporting”

Sumber : www.akc.org

WORKING GROUP

Dalam kelompok *working dog* atau anjing pekerja, memiliki kecerdasan yang tinggi, selain kecerdasan juga memiliki fisik yang lebih kuat dan lebih waspada. Dibesarkan untuk membantu manusia dalam pekerjaan, kelompok ini unggul dalam melakukan pekerjaan seperti menjaga rumah, hingga melakukan penyelamatan di air. Seperti Doberman pinscher, Siberian husky, dan Great Danes. Kelompok ini secara naluri sangat protektif terhadap pemiliknya. Sehingga sang pemilik juga perlu tahu bagaimana cara melatih dan bersosialisasi dengan anjing kelompok ini.



Gambar 2. 3Kelompok Anjing “Working Dog”

Sumber : www.akc.org

ERDING GROUP

Semua kelompok Herding atau anjing penggembala memiliki berbagai kemampuan naluri untuk mengontrol gerakan hewan lain. Keturunan dari kelompok ini dikembangkan untuk mengumpulkan dan menggiring kawanan serta melindungi kawanan ternak dari ancaman. Secara umum anjing kelompok ini bisa menjadi sahabat yang baik dan sangat mudah untuk dilatih.



Old English Sheepdog

Spanish Water Dog

Shetland Sheepdog

Gambar 2. 4Kelompok Anjing “Herding/Penggembala”

Sumber : www.akc.org

HOUND

Kategori kelompok anjing ini juga termasuk dalam golongan anjing pemburu, namun pada kelompok hound tidak terkenal ganas. Mereka hanya menyerang hewan-hewan yang merugikan manusia.



Afgan Hound

American foxhound

Azawakh

Gambar 2. 5Kelompok Anjing “Hound”

Sumber : www.akc.org

TERRIER

Kelompok anjing ini sangat energik sehingga dibesarkan untuk berburu, membunuh hama dan menjaga keluarga. Jenis terrier berdasarkan ukuran dimulai dari kecil, medium, hingga yang paling besar. Golongan ini juga memiliki sifat keras kepala sehingga harus sabar dalam pelatihan. Karena memiliki tingkat energi yang tinggi hewan ini memerlukan perawatan yang khusus, seperti kalsium yang harus selalu terpenuhi, serta minyak ikan untuk mempertahankan penampilannya.



Gambar 2. 6 Kelompok Anjing “Terrier”

Sumber : www.akc.org

TOY

Kelompok ini dikembangkan hanya sebagai hiburan. Ukurannya relatif kecil sehingga kebutuhan pakan dan ruang dalam skala yang lebih kecil sudah cukup.



Gambar 2. 7 Kelompok Anjing “Toy”

Sumber : www.akc.org

2.2.4 Pelatihan Anjing

Pada saat ini melatih anjing memakan waktu yang cukup lama dan diperlukan kesabaran dan keahlian tertentu. Kendala ini mengakibatkan melatih anjing menjadi sulit sehingga dibutuhkan bantuan tenaga profesional.

Jasa profesional mengajarkan banyak perintah pada anjing dengan cara yang efektif. Mereka juga punya perlengkapan dan fasilitas yang mendukung kegiatan pelatihan anjing. Berikut merupakan jenis-jenis pelatihan anjing;

1. *Basic Obedience* / kepatuhan dasar

Anjing dilatih untuk dapat berperilaku baik dan patuh, baik dengan pemilik, ataupun apabila sedang ada orang yang bertamu. Sesi pada tahap ini menggunakan ruangan luas yang didalam-Nya terdapat berbagai macam perabot rumah tangga untuk tujuan simulasi. Lama pelatihan pada tahap ini memakan waktu satu setengah jam pada setiap sesinya.



Gambar 2. 8Perintah ‘SIT’ Pelatihan Kepatuhan Dasar

Sumber : www.akc.org

2. Pelatihan ketangkasan/ *agility*

Pada tahap ini anjing harus sudah menguasai kepatuhan dasar, jadi pada tahap ini materi yang diberikan ialah ketangkasan. Pada tahap ini anjing diberikan berbagai macam rintangan di lapangan seluas 900 m², sesuai dengan standar perlombaan internasional. Pada pelatihan ini anjing diadu waktu dalam menyelesaikan seluruh rintangan yang ada di dalam lapangan.



Gambar 2. 9 Pelatihan ketangkasan

Sumber : www.akc.org



Gambar 2. 10 Sirkuit Ketangkasan/Agility

Sumber : www.akc.org

3. Pelatihan Khusus

Pelatihan khusus merupakan pelatihan anjing yang ditujukan untuk membantu tugas manusia. Pelatihan ini biasa digunakan oleh beberapa badan instansi tertentu seperti, kepolisian, pemadam kebakaran, SAR, Badan Narkotika Nasional. Pelatihan ini mengajarkan kepada anjing untuk mencari korban, mencari narkoba/obat-obatan terlarang, menolong korban, mengejar dan menangkap pelaku kejahatan, dan sebagainya.



Gambar 2. 11Anjing melakukan pelompatan untuk menjalankan tugas bersama Militer

Sumber : Pixabay.com



Gambar 2. 12Pelatihan menangkap pelaku kejahatan

Sumber : pixbay.com

2.2.5 Kompetisi dan Pameran berdasarkan buku panduan dari PERKIN

Pameran anjing diadakan untuk mempromosikan ras anjing serta berkompetisi secara sportif dengan yang lain. Selain kompetisi kegiatan ini diadakan juga untuk saling menambah ilmu mengenai ras anjing.

Melalui pameran pun dapat menjadi saran *breeding*. Anjing juara yang kelak diharapkan dapat menghasilkan keturunan yang memenuhi standar ideal sehingga keaslian ciri ras dapat terus dipertahankan.

Ada beberapa jenis pameran anjing yang dapat diikuti, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. *Dog Fashion Show*, Kontes ini menilai kecantikan anjing, anjing dapat dilatih berjalan di atas catwalk bersama pemiliknya.
2. *Dog Family Show*, Kontes ini menilai kepatuhan anjing. Anjing diuji dengan berbagai keterampilan, seperti duduk, salam, tiarap dan sebagainya.
3. Pameran satu trah, kontes ini memilih anjing terbaik dalam kontes. Pemilihan dinilai menurut anatomi dan penampilannya.
4. Pameran multitrah (*allbreed*), kontes yang menilai anjing terbaik dari berbagai trah, mulai dari yang berukuran kecil, sedang, sampai besar. Pemenang dipilih yang berpenampilan paling menarik.
5. Pameran Karyaguna, kontes yang menilai kepintaran anjing. Dalam kontes ini dibagi dalam beberapa kelas, yaitu anjing sahabat, anjing pelacak, anjing penjaga dan anjing karyaguna.
6. *Agility*, kontes ini juga menilai kepintaran anjing dalam suatu permainan. Anjing diperintah naik tangga, masuk ke dalam terowongan, melompat papan, dan sebagainya.

2.3. Jenis Kegiatan

1. Kegiatan Perdagangan dan perawatan

Kegiatan perdagangan dan perawatan bersifat komersial, dimana terjadi pertukaran uang, barang dan jasa antara penjual dan pembeli, kegiatan ini antara lain :

- Jual-beli segala jenis kebutuhan hewan peliharaan terutama anjing
- Penitipan hewan peliharaan
- Pelayanan kesehatan (klinik) dan kecantikan (*grooming*) bagi hewan peliharaan

2. Kegiatan penunjang pengenalan dan informasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan dan memberi informasi mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan hewan peliharaan. Seperti cara memelihara, melatih, karakteristik tiap anjing, serta fungsi dan peran dalam kehidupan manusia. Penyampaian informasi seperti ini dapat dilakukan melalui :

- Perpustakaan, meliputi koleksi data baik media cetak maupun audiovisual.
- Pameran, meliputi pameran *outdoor* dan *indoor* sebagai penyampaian informasi melalui kegiatan display.

2.4. Program Ruang

Dengan banyaknya fasilitas atau kebutuhan di dalam konsep perancangan Fasilitas Pelatihan Anjing di Kabupaten Sleman, maka kebutuhan akan ruang juga banyak dan kompleks.

Ruang-ruang untuk mewadahi segala aktivitas di atas dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Menurut Fungsi Bangunan Pelatihan Anjing

Sesuai dengan fungsi bangunan, maka ruang yang harus mewadahi kegiatan-kegiatan di dalamnya, juga diklasifikasikan menurut skala prioritas aktivitas. Oleh karena itu, jenis ruang yang terdapat dalam Fasilitas Pelatihan Anjing terbagi menjadi 2, yaitu :

- Ruang Utama yang terdiri dari :
 - Kandang Anjing
 - Kantor Pegawai
 - Ruang Tidur Pegawai
 - Ruang Pelatihan (Ketangkasan, Simulasi, *Obedience*) Indoor
- Ruang Pendukung yang terdiri dari :
 - Toko Perlengkapan / Petshop
 - Salon Anjing / grooming
 - Klinik Anjing
 - Kafetaria
 - Gedung Kompetisi
 - Lapangan Bermain

2. Menurut Fungsi Ruang

Sesuai dengan fungsi ruang terhadap bangunan fasilitas pelatihan anjing, maka dapat dibagi menjadi :

- Ruang Sirkulasi
Merupakan ruang yang mewadahi kegiatan melayani antara konsumen dan staff untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Contoh : resepsionis, *petshop*, kafetaria dan lain-lain.
- Ruang Komunal
Ruang yang mewadahi aktivitas berkomunikasi, dan dapat dijalankan tanpa adanya *staff*, seperti : taman, *lobby* dan lain-lain.
- Ruang Administrasi
Ruang yang mewadahi kegiatan yang bersifat administratif, seperti tata usaha, personalia dan lain-lain.
- Ruang Servis
Ruang yang menjalankan segala kegiatan agar aktivitas di dalam bangunan dapat berjalan dengan lancar. Contoh: ruang genset, toilet, dan lain-lain.
- Ruang Serbaguna
Ruang yang mewadahi fasilitas tambahan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas yang melibatkan anjing, seperti *Event* perlombaan, *dogshow*, dan edukasi mengenai binatang, dan lain-lain. Fasilitas ini dapat berupa *hall* atau ruangan yang luas.

2.5. Studi Preseden

2.3.1. *Woof Avenue* Gading Serpong



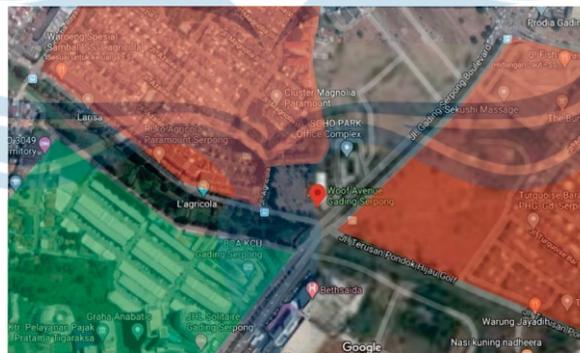
Lokasi

Gambar 2. 13Woof Avenue Gading Serpong

Sumber : <https://bsd.city/manjakan-anjing-peliharaanmu-di-woof-avenue-gading-serpong/>

Woof Avenue merupakan fasilitas pelatihan anjing yang berada di Gading Serpong. Berbagai fasilitas yang berhubungan dengan anjing terdapat pada tempat ini. Dan sudah menggunakan teknologi pada pelayanan yang diberikan, seperti ; Memandikan anjing sudah menggunakan alat mandi yang dimana setelah anjing dimandikan, langsung dikeringkan dengan mudah dan langsung diberikan pewangi.

Lokasi pelatihan dan *dog park* berada di Jl. Boulevard Raya Gading Serpong, Gading, Serpong, Tangerang, Banten 15311. Luas area 1243 m².



Keterangan

- Cluster Perumahan
- Area Komersial

Gambar 2. 14Lokasi Woof Avenue

Sumber : Dokumen Pribadi

Lokasi pelatihan dan *dog park* berada di Jl. Boulevard Raya Gading Serpong, Gading, Serpong, Tangerang, Banten 15311. Luas area 1243 m².

Fasilitas

1. *Dog Park*
2. *Salon anjing*
3. *Kolam renang*
4. *Cafe*
5. *Dog hotel*



Gambar 2. 15 Kolam renang woof avenue

Sumber : <https://bsd.city/manjakan-anjing-peliharaanmu-di-woof-avenue-gading-serpong/>



Gambar 2. 16 Cafe yang terdapat pada woof avenue

Sumber : <https://bsd.city/manjakan-anjing-peliharaanmu-di-woof-avenue-gading-serpong/>

2.3.2. Pro Train



Gambar 2. 17 Pelatihan anjing Pro Train

Sumber : *Pro-train-petcam.business.site*

Pro train merupakan jasa pelatihan anjing di Bandung, Pro Train Dog Training Centre. berdiri sejak tahun 1978, Dengan bentuk pelatihan *boarding* dan metode positif training, melatih anjing anda menjadi anjing yang TAAT dan TERAMPIL. Dilengkapi lapangan yang luas untuk latihan ketaatan (*Obedience*), agility dan IPO.

Sarana dan fasilitas yang disediakan oleh Pro Training Centre ialah;

1. Lapangan seluas 4000 m²
2. Obstacle Agility
3. *Protection training tools* untuk pelatihan IPO
4. Kandang *boarding* untuk anjing besar dan anjing kecil
5. *Grooming*.

Jenis Pelatihan yang disediakan ialah;

1. *Obedience*/ketaatan
2. *Agility*
3. IPO

Lokasi

Komplek Graha Puspa, Jl. Puspa Cemp. Timur I, Cikahuripan, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40559. Memiliki luas 4500 m²



Keterangan
 ■ Cluster Perumahan
 ■ Area Lahan Hijau
 ■ Area Komersial

Gambar 2. 18 Lokasi Pro Train

Sumber : Dokumen Pribadi

2.3.3. Rumah Terraria



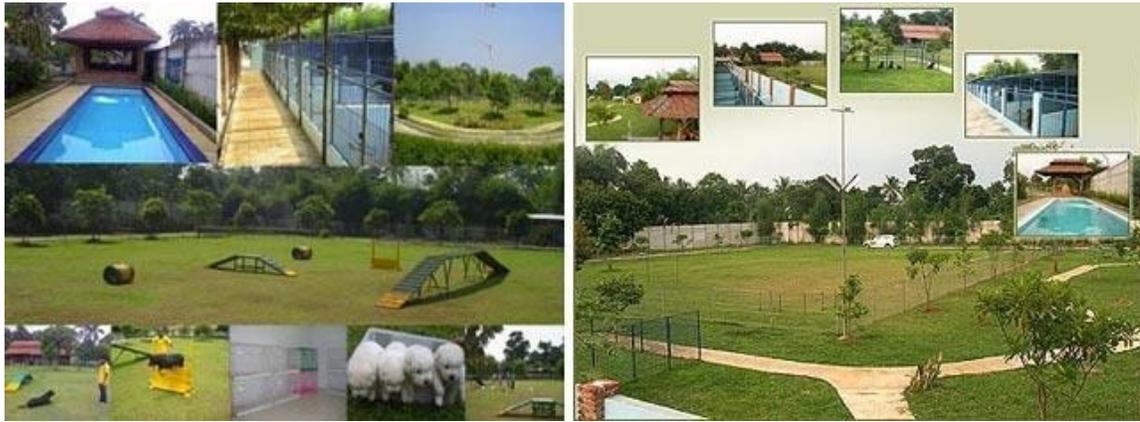
Gambar 2. 19 Pelatihan anjing Rumah terraria

Sumber : rumah-terraria.com



Gambar 2. 20 Kandang Anjing Rumah terraria

Sumber : rumah-terraria.com



Gambar 2. 21Fasilitas Rumah Terraria

Sumber : rumah-terraria.com

Rumah terraria berada di kecamatan gunung Sindur, Parung, Bogor. Rumah terraria memiliki konsep **One Stop Dog’s Entertainment**. Konsep ini terdiri dari Konsep penitipan, pelatihan, perawatan, rekreasi dan pembiakan anjing yang berorientasi kepada kenyamanan fisik dan psikis dari anjing yang dititipkan.

Lokasi jauh dari pusat kegiatan/perkotaan sehingga udara yang dihasilkan bersih dimana masih banyak pohon-pohon rindang. Sehingga membuat suasana semakin terasa bersahabat dengan alam.

2.6. Komparasi Studi Preseden

Tabel 2. 2Komparasi Studi Preseden

Sumber : Dokumen Pribadi

| NO | KOMPARASI | | WOOF AVENUE | PRO TRAIN | RUMAH TERRARIA |
|----|-----------------|---------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | Pelatihan | | Tersedia | Tersedia | Tersedia |
| 2 | Kandang | | Tersedia | Tersedia | Tersedia |
| 3 | Penitipan | | Tersedia | Tersedia | Tersedia |
| 4 | Perawatan | | Tersedia | Tidak Tersedia | Tersedia |
| 5 | Rekreasi | | Tersedia | Tersedia | Tersedia |
| 6 | Pembiakan | | Tidak Tersedia | Tidak Tersedia | Tersedia |
| 7 | Area Pelatihan | Outdoor | Tersedia | Tersedia | Tersedia |
| | | Indoor | Tersedia | Tidak Tersedia | Tidak Tersedia |
| 8 | Kandang | | Tersedia | Tersedia | Tersedia |
| 9 | Pet Shop | | Tersedia | Tidak Tersedia | Tidak Tersedia |
| 10 | Klinik | | Tidak Tersedia | Tidak Tersedia | Tidak Tersedia |
| 11 | Salon | | Tersedia | Tersedia | Tersedia |
| 12 | Arena Kompetisi | Outdoor | Tidak Tersedia | Tidak Tersedia | Tidak Tersedia |
| | | Indoor | Tidak Tersedia | Tidak Tersedia | Tidak Tersedia |